

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan data 13 (Tiga Belas) bank dan diteliti selama 6 (enam) tahun di perbankan tahun 2018 – 2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Spesialisasi Industri Auditor tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
5. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode karena perusahaan yang diteliti merupakan perbankan 2018-2023.
2. Penelitian ini menggunakan 13 data sampel dari laporan keuangan perbankan, dimana peneliti hanya mengambil data secara total dari variabel yang digunakan.

3. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Spesialisasi Industri Auditor.

### 5.3. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Memperluas objek penelitian seperti menggunakan sampel perusahaan dari sektor perbankan dengan menambahkan tahun penelitian misal periode 8 tahun contohnya dari tahun 2017 sampai 2024 atau menggunakan sektor lain, seperti perusahaan manufaktur.
  - b) Mencari kelengkapan data khususnya dari tahun 2018 – 2023 jika ingin melanjutkan di industri yang sama.
  - c) Menambahkan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan agar nilai koefisien determinasi menjadi lebih besar, misalnya *Leverage*, Ukuran perusahaan, komite audit dan lain lain.
  - d) Menggunakan model regresi yang berbeda dari penelitian ini seperti SPSS 29, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan ukuran integritas laporan keuangan yang lain yaitu manajemen laba.
2. Bagi perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan
  - a) Untuk perusahaan, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang terintegritas dengan baik dapat menarik minat investor dalam menentukan keputusan investasi. Sehingga perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas laba perusahaan.
  - b) Bagi investor, agar dapat lebih berhati-hati dalam memahami laba yang dilaporkan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan, investor harus dapat ikut andil memberikan tingkat pengawasan yang cukup tinggi demi tercapainya tujuan perusahaan.

- c) Agar perusahaan memilih auditor yang lebih berkualitas dan independen serta menetapkan mekanisme corporate governance dengan baik untuk menghindari terjadinya praktek manipulasi akuntansi di dalam 107 perusahaan. Sehingga integritas laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan, seperti investor, pemerintah dan masyarakat umum. Pihak investor juga bisa menggunakan variabel tingkat kesulitan keuangan (financial distress) untuk melihat apakah perusahaan melakukan kebijakan akuntansi yang konservatif atau tidak, sebelum investor akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

